

## **Pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan serta implikasinya terhadap tanggungjawab perusahaan**

**Ulfatul Khasanah<sup>1</sup>, Rina Sulistyowati<sup>2</sup>, Agung Hirmantono<sup>3</sup>, Mas'adah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> STEI Permata Bojonegoro

<sup>2,3,4</sup> STIE K.H. Ahmad Dahlan Lamongan

### **Abstract**

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of cost accounting information on firm value and its implications for corporate responsibility to stakeholders. This research was conducted at consumer goods industrial sector companies listed on the IDX. The sample in this study consisted of 18 companies for 5 years, so that the data processed in this study were 90 data. Data analysis techniques using path analysis. The results showed that the indirect effect of the variable production costs on interest expense through firm value was non-significant. Meanwhile, the indirect effect of the production costs on tax expense through firm value is significant. Likewise, the indirect effect of the production costs variable on dividends through firm value, which is also significant. The research results can be considered for the company in terms of debt policy and dividend policy and for the government in determining taxes.

Keywords: production costs, firm value, interest expense, tax expense, dividends

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan serta implikasinya terhadap tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan selama 5 tahun, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 90 data. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung variabel biaya produksi terhadap beban bunga melalui nilai perusahaan, bersifat non signifikan. Sementara itu, pengaruh tidak langsung variabel biaya produksi terhadap beban pajak melalui nilai perusahaan signifikan. Demikian pula pengaruh tidak langsung variabel biaya produksi terhadap dividen melalui nilai perusahaan, yang juga signifikan. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam hal kebijakan hutang dan kebijakan dividen dan bagi pemerintah dalam penetapan pajak.

Kata kunci: biaya produksi, nilai perusahaan, beban bunga, beban pajak, dividen

---

Permalink/DOI : <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4981>

How to cite : Khasanah, U., Sulistyowati, R., Hirmantono, A., & Mas'adah. (2020). Pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan serta implikasinya terhadap tanggungjawab perusahaan kepada stakeholder. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 105-116.

Article info : Received: Sept 2020; Revised: Nopember 2020; Accepted: Nopember 2020

---

Alamat korespondensi\*:  
STEI Permata, Bojonegoro  
Jl. Ade Irma Suryani No.42A, Sumbang, Bojonegoro, Jawa Timur  
E-mail: misulfauzi@gmail.com

ISSN 0216-373X (print)  
ISSN 2502-4578 (online)

## Pendahuluan

Perusahaan *go public* memiliki tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan dana dari masyarakat. Dana dari masyarakat harus dikelola sebaik mungkin, agar menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. Pengelolaan dana yang baik, diwujudkan melalui pemanfaatan aset produktif yang maksimal agar menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Perolehan laba yang maksimal merupakan perwujudan dari tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi kewajibannya terhadap stakeholder.

Bagi perusahaan manufaktur, upaya perolehan laba yang maksimal tersebut salah satunya dapat ditempuh dengan efisiensi biaya produksi dan maksimalisasi penjualan produk. Efisiensi biaya produksi berdampak pada harga produk yang bersaing di pasar. Efisiensi biaya produksi dapat dilakukan mulai dari mendapatkan bahan baku dengan harga perolehan yang bersaing namun berkualitas, biaya upah yang bersaing namun mendapatkan tenaga kerja yang kompeten, serta mampu melakukan efisiensi biaya overhead pabrik agar menghasilkan biaya produksi yang bersaing.

Agar penjualan produk maksimal, perusahaan harus mampu menentukan harga jual produk yang tepat. Harga jual yang tepat harus mampu menutupi biaya produksi dan memberikan tingkat keuntungan yang diharapkan secara optimal bagi perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku, mampu bersaing dengan kompetitor lain, serta sesuai dengan daya beli konsumen (Kusuma, 2016). Biaya produksi dan harga jual pesaing harus menjadi perhatian dalam penentuan harga. Harga jual yang tepat mampu menutupi biaya produksi tetapi tetap dapat bersaing dengan harga di pasar.

Secara konseptual ukuran perusahaan mempengaruhi biaya produksi, selanjutnya biaya produksi akan mempengaruhi penjualan, dan penjualan akan mempengaruhi kemandirian pendanaan. Perusahaan memiliki kemandirian pendanaan jika pendanaan diperoleh dari

sektor operasional utama yakni penjualan produk dan efisiensi biaya produksi, dibandingkan pendanaan dari pinjaman eksternal (Alamsyah, 2017; Kusuma, 2016).

Studi dikembangkan dengan menggali informasi dari akuntansi biaya pada entitas yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Informasi dari akuntansi biaya berupa perhitungan harga pokok produksi apakah berkontribusi terhadap nilai perusahaan maupun terhadap kemampuan perusahaan memenuhi tanggungjawabnya kepada stakeholder, baik kemampuan membayar beban bunga pinjaman, gaji karyawan, membayar dividen kepada pemegang saham maupun kemampuan membayar pajak. Stakeholder adalah semua pihak yang berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas perusahaan, oleh karena itu stakeholder akan dipengaruhi dan mempengaruhi perusahaan (Bevan & Werhane, 2011). Menurut *Stakeholder Theory*, perusahaan adalah entitas yang dalam operasinya memberikan manfaat bagi stakeholder, selain tujuan untuk kepentingan perusahaan. Stakeholder disini termasuk para pemegang saham, pemasok, karyawan, kreditor, konsumen, analis, pemerintah, serta masyarakat sebagai bagian dari lingkungan sosial (Crane & Ruebottom, 2011)

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa informasi akuntansi biaya berupa perhitungan harga pokok produksi sebagai faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Selanjutnya nilai perusahaan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada stakeholder. Kewajiban tersebut seperti membayar bunga pinjaman, pembagian dividen kepada pemegang saham, gaji karyawan dan memenuhi kewajiban pajak (Alamsyah, 2017; Kusuma, 2016). Hasil penelitian Herawati (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen maupun kebijakan hutang. Bahkan nilai perusahaan

dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini secara khusus bertujuan menguji pengaruh tidak langsung variabel informasi akuntansi biaya terhadap tanggung jawab perusahaan melalui nilai perusahaan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder. Tanggung jawab tersebut diproksikan dengan 3 variabel yaitu beban bunga, beban pajak dan dividen.

Subyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi terdiri sub sektor makanan dan minuman, farmasi, rokok, peralatan rumah tangga, serta sub sektor kosmetik dan barang rumah tangga. Seluruh sub sektor tersebut menghasilkan produk mendasar konsumen. Produk yang dihasilkan bersifat konsumtif, sehingga perusahaan-perusahaan ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pada pertumbuhan sektor industri ini (Echdar, 2015; Sanusi *et al.*, 2020).

Sektor industri barang konsumsi merupakan penopang dalam perusahaan manufaktur. Hal tersebut didasarkan pada industri barang konsumsi memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan sektor aneka industri dan sektor industri dasar dan kimia (Asngadi & Masradah, 2018). Selain itu sektor industri barang konsumsi menghasilkan produk-produk yang dikonsumsi masyarakat sehari-hari. Perusahaan dalam sektor industri barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang menjadi prioritas dalam mendorong industri sebagai penggerak perekonomian nasional oleh pemerintah (Fachrudin, 2011).

### **Tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder**

Stakeholder adalah semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Lontah, 2015). Menurut (Freeman, 2015) keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi pada

dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut. Brugha dan Varvasovszky (2000) membagi stakeholder menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Stakeholder primer merupakan pihak yang tidak ikut berpartisipasi secara berkelanjutan. Stakeholder dapat mengendalikan dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya power yang dimiliki stakeholder akan menentukan power stakeholder (Mitchell *et al.*, 1997).

Perusahaan juga secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas norma yang berlaku di masyarakat. Selain dengan melakukan pengungkapan kegiatan CSR, tanggung jawab perusahaan terhadap kreditur diwujudkan dengan membayar beban bunga, tanggung jawab kepada pemerintah diwujudkan dengan pembayaran pajak serta tanggung jawab terhadap investor diwujudkan dengan membayar dividen.

### **Informasi akuntansi biaya**

Akuntansi biaya adalah proses mencatat, menggolongkan, meringkas dan menyajikan biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya (Charter & Milton F, 2006). Menurut Eddy (2011) akuntansi biaya merupakan bagian dari pekerjaan akuntansi secara keseluruhan yang tugasnya mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan dan menafsirkan dengan cara tertentu biaya-biaya seperti bahan baku dan pembantu, biaya tenaga kerja langsung dan biaya umum pabrik (factory overhead).

Menurut Dewi *et al.* (2015) akuntansi biaya memaparkan dengan lengkap alat-alat yang diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, memperbaiki kualitas dan efisiensi serta membuat keputusan-keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

### Nilai perusahaan

Menurut Indriyani (2017) nilai perusahaan adalah harga pasar perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Sedangkan menurut Kholis *et al.* (2018) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai kapitalisasi pasar adalah hasil perkalian antara harga pasar saham dengan jumlah saham yang beredar. Jadi berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah cerminan dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak perusahaan berdiri hingga saat ini.

### Pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan

Akuntansi biaya menyediakan informasi strategis dan taktis tentang biaya kepada pihak manajemen, baik biaya perdagangan, biaya penyelenggaraan jasa, maupun biaya produksi (Utama, 2013) Informasi akuntansi biaya mencakup informasi biaya produksi yang digunakan untuk penentuan harga jual, perencanaan maupun pengendalian produksi serta pengambilan kebijakan. Ayuwardani dan Isroah (2018) membuktikan secara empiris bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan perusahaan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan manajemen. Penelitian Alamsyah (2017) menyatakan bahwa kualitas tata kelola perusahaan di Indonesia mempengaruhi nilai perusahaan. Tata kelola tersebut terdiri dari dimensi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Pengelolaan manajemen perusahaan harus mampu memberikan informasi akuntansi biaya yang akurat pada keempat dimensi tersebut. Berdasarkan justifikasi di atas,

maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan

### Pengaruh nilai perusahaan terhadap tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder

Hasil penelitian Analisa (2011) menyatakan bahwa efek dari peningkatan nilai perusahaan adalah peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada stakeholder, seperti membayar bunga pinjaman, dividen kepada pemegang saham, gaji karyawan maupun membayar pajak.

Menurut Yusuf (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Kemara Dewi dan Badjra (2017) yang mengemukakan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasional berpengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen kas. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2a: Ada pengaruh langsung nilai perusahaan pada industri barang konsumsi terhadap beban bunga

H2b: Ada pengaruh langsung nilai perusahaan pada industri barang konsumsi terhadap beban pajak

H2c: Ada pengaruh langsung nilai perusahaan pada industri barang konsumsi terhadap dividen

### Pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder melalui nilai perusahaan

Menurut Efendi *et al.* (2013) penilaian kinerja suatu entitas dapat dilihat dari informasi akuntansinya. Informasi akuntansi ini digunakan oleh para pengguna seperti pihak manajemen, calon investor, pemerintah, calon kreditur, untuk melakukan alokasi sumber daya.

Hasil penelitian Masruroh dan Makaryanawati (2020) tanggung jawab entitas kepada pengguna laporan keuangan antara lain membayar dividen kepada investor, membayar pokok pinjaman dan beban bunga kepada kreditur, membayar gaji kepada karyawan, manfaat pensiun dan kesempatan kerja, pembayaran pajak dan alokasi sumber daya kepada pemerintah.

H3a: Ada pengaruh tidak langsung langsung biaya produksi terhadap beban bunga melalui nilai perusahaan.

H3b: Ada pengaruh tidak langsung langsung biaya produksi terhadap beban pajak melalui nilai perusahaan.

H3c: Ada pengaruh tidak langsung langsung biaya produksi terhadap dividen melalui nilai perusahaan.

## Metode

### Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. *Purposive*

*sampling* merupakan tipe pengambilan sampel didasarkan atas adanya tujuan atau kriteria tertentu (Suharsimi, 2006). Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 90 perusahaan-tahun.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mempelajari catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang terdapat didalam annual report perusahaan yang menjadi sampel penelitian seperti laporan keuangan dan data lain yang diperlukan.

### Operasional Variabel

Definisi operasional menggambarkan jbaran lebih rinci tentang variabel, dimensi dan defenisi setiap dimensi yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini dijabarkan pada tabel 1.

### Teknik Analisis Data

Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk melihat pengaruh langsung dan tak langsung variabel biaya terhadap variabel tanggung jawab kepada stakeholder. Sebelum dilakukan analisis

Tabel 1 Variabel Penelitian

Nama Variabel	Dimensi	Definisi	Referensi
.Informasi Akuntan- si Biaya (X)	Biaya produksi	Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik	(Rudianto, 2015)
Nilai Perusahaan (Z)	Nilai kapitalisasi pasar	Hasil perkalian antara harga pasar saham dengan jumlah saham yang beredar	(Hermuningsih, 2012)
Tanggung jawab kepada stakehoker (Y)	Beban bunga (Y1)	Merupakan biaya bunga yang wajib dibayar oleh perusahaan karena adanya pinjaman modal.	(Handayani <i>et al.</i> , 2018)
	Beban Pajak (Y2).	Beban pajak (penghasilan pajak) terdiri dari beban pajak kini (penghasilan pajak kini) dan beban pajak tangguhan (penghasilan pajak tangguhan)	(Suandy, 2011)
	Dividen (Y3)	Pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki	(Handayani <i>et al.</i> , 2018); (Hendriksen & Van Breda, 2013)

dengan Path analysis, data terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik.

**Hasil**

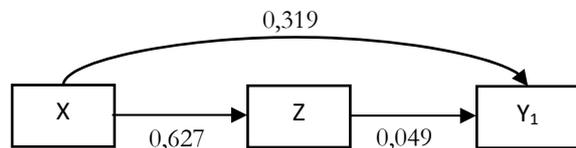
**Uji Asumsi Klasik**

Salah satu syarat untuk bisa menggunakan uji *path* adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji linieritas dan uji autokorelasi. Uji multikolinieritas tidak diperlukan karena jumlah variabel bebas pada penelitian ini hanya satu yaitu biaya produksi. Berdasarkan pengujian uji asumsi klasik, dapat disimpulkan bahwa seluruh data sampel berdistribusi normal, bersifat linear dan tidak terjadi autokorelasi, sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

**Pengujian Hipotesis (*Path Analysis*) Pengaruh Langsung Biaya Produksi (X) Terhadap Nilai Perusahaan (Z)**

Hasil analisis data dengan program software SPSS versi 19.0 for Windows menghasilkan koefisien jalur yang disajikan pada tabel 2.

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana pada Tabel 2, maka dapat digambarkan bagan model jalur pengaruh biaya produksi terhadap beban bunga melalui nilai perusahaan (lihat gambar 1).



Gambar 1. Bagan Jalur Variabel Bebas Terhadap Y1 melalui Z

Berdasarkan model jalur di atas, dapat dimaknai bahwa pengaruh tidak langsung variabel biaya produksi (X) lebih kecil dibanding pengaruh langsungnya terhadap beban bunga (Y1), hal ini berarti bahwa variabel nilai perusahaan tidak mampu memediasi biaya produksi terhadap beban bunga.

**Pengaruh Biaya perusahaan (X) Terhadap Beban Pajak (Y2) melalui Nilai Perusahaan (Z)**

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana Tabel 2, maka model jalur pengaruh biaya

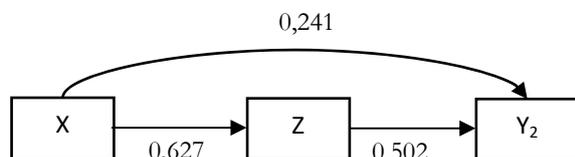
Tabel 2. Koefisien Jalur Hubungan antar Variabel

Keterangan jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Kausal Tidak langsung Terhadap (Y <sub>1</sub> )	Pengaruh Total
<b>Model 1</b>			
X → Z	0,627	-	0,627
Z → Y <sub>1</sub>	0,049	-	0,049
X → Z → Y <sub>1</sub>	0,319	0,031	0,350
<b>Model 2</b>			
X → Z	0,627	-	0,627
Z → Y <sub>2</sub>	0,502	-	0,502
X → Z → Y <sub>2</sub>	0,241	0,315	0,556
<b>Model 3</b>			
X → Z	0,627	-	0,627
Z → Y <sub>3</sub>	0,623	-	0,623
X → Z → Y <sub>3</sub>	0,015	0,391	0,406

Sumber: Data diolah, 2020.

Keterangan: X: Biaya produksi; Z:Nilai perusahaan; Y<sub>1</sub>: Beban bunga; Y<sub>2</sub>: Beban pajak; Y<sub>3</sub>: Dividen

produksi (X) terhadap beban pajak (Y<sub>2</sub>) melalui nilai perusahaan (Z) (lihat gambar 2).

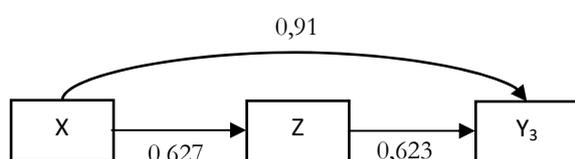


Gambar 2 Model Jalur variabel X terhadap Y<sub>2</sub> melalui Z

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh tidak langsung, terlihat nilai pengaruh total lebih besar dari pengaruh langsungnya, sehingga nilai perusahaan mampu meningkatkan pengaruh biaya produksi terhadap beban pajak.

### Pengaruh Langsung Nilai Perusahaan (Z) Terhadap Dividen (Y<sub>3</sub>)

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana Tabel 2, maka model jalur pengaruh biaya produksi (X) terhadap dividen (Y<sub>3</sub>) melalui nilai perusahaan (Z) (lihat gambar 3).



Gambar 3 Model Jalur pengaruh variabel X terhadap variabel Y<sub>3</sub>, melalui Z

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh tidak langsung, terlihat bahwa pengaruh total lebih besar dari pengaruh langsungnya, sehingga nilai perusahaan mampu meningkatkan pengaruh biaya produksi terhadap dividen.

## Pembahasan

### Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian statistik menunjukkan kedua variabel memiliki

koefisien korelasi sebesar 0,627, suatu korelasi yang relatif tinggi. Selain itu hasil analisis regresi yang menghasilkan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , jadi H<sub>1</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari biaya produksi terhadap nilai perusahaan. Setiap terjadi peningkatan nilai biaya produksi akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti yang menyatakan ada pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap nilai perusahaan, dan mendukung penelitian terdahulu (Alamsyah, 2017; Kusuma, 2016).

### Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Perusahaan Kepada Stakeholder

#### Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Beban Bunga

Hasil dari pengujian statistik antara variabel nilai perusahaan dan beban bunga menunjukkan variabel nilai perusahaan memiliki koefisien korelasi sebesar 0,049, suatu korelasi yang relatif sedang. Selain itu hasil analisis regresi yang menghasilkan signifikansi  $0,018 < 0,05$ , jadi H<sub>2a</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari nilai perusahaan terhadap beban bunga. Setiap terjadi peningkatan nilai perusahaan mampu meningkatkan beban bunga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan relevan dengan teori *stakeholder* (Crane & Ruebottom, 2011). Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil penelitian-penelitian serupa yaitu pengaruh nilai perusahaan, secara langsung dan signifikan terhadap tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder (Brugha & Varvasovszky, 2000).

#### Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Beban Pajak

Hasil dari pengujian statistik antara variabel nilai perusahaan dan beban pajak

menunjukkan variabel nilai perusahaan memiliki koefisien korelasi sebesar 0,502, suatu korelasi yang relatif sedang. Selain itu hasil analisis regresi yang menghasilkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_2b$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari nilai perusahaan terhadap beban pajak. Setiap terjadi peningkatan nilai perusahaan mampu meningkatkan beban pajak.

Hasil penelitian Kusuma (2016) menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada stakeholder akan dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Tanggungjawab kepada stakeholder tersebut seperti membayar dividen kepada pemegang saham, menggaji karyawan, bunga pinjaman kepada kreditur, dan membayar pajak. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,426 menunjukkan hanya 42,6% saja variansi nilai perusahaan yang mampu mempengaruhi beban pajak, sedangkan 57,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar regresi.

### **Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Dividen**

Hasil dari pengujian statistik antara variabel nilai perusahaan dan dividen menunjukkan variabel nilai perusahaan memiliki koefisien korelasi sebesar 0,623, suatu korelasi yang relatif tinggi. Selain itu hasil analisis regresi yang menghasilkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_2c$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan dari nilai perusahaan terhadap dividen. Setiap terjadi peningkatan nilai perusahaan mampu meningkatkan dividen. Hal ini sesuai dengan penelitian Kusuma (2016), bahwa peningkatan nilai perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap stakeholder. Tetapi kontradiksi dengan penelitian yang dilakukan Herawati (2013) bahwa kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Tanggung Jawab Perusahaan Kepada Stakeholder Melalui Nilai Perusahaan**

#### **Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Beban Bunga Melalui Nilai Perusahaan**

Setelah analisis pengaruh langsung antara variabel biaya produksi dan beban bunga, berikutnya dihitung pengaruh tidak langsung variabel biaya produksi terhadap beban bunga melalui variabel intervening nilai perusahaan. Pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan dengan mengalikan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas terhadap variabel intervening, dan variabel intervening terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis diperoleh pengaruh total biaya produksi terhadap beban bunga melalui nilai perusahaan sebesar 0,350 atau 35%. Nilai pengaruh tidak langsung sangat lemah (0,031), dan kurang dari nilai pengaruh langsungnya (0,319). Jadi variabel nilai perusahaan tidak mampu memediasi biaya produksi terhadap beban bunga, dengan demikian  $H_3a$  diterima.

Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma, 2016) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap stakeholder. Sejalan dengan penelitian Alamsyah (2017) bahwa peningkatan nilai perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap stakeholder. Nilai perusahaan yang tinggi tidak dimanfaatkan oleh perusahaan sektor industri barang konsumsi untuk mencari tambahan dana (utang). Utang yang terlalu besar menaikkan risiko pada perusahaan, karena biaya bunga merupakan biaya tetap yang harus dibayar. Besarnya biaya bunga harus dibandingkan dengan margin yang didapat perusahaan. Margin keuntungan harus lebih besar dari biaya bunga. Ketika terjadi gangguan pada pendapatan, arus kas perusahaan akan kesulitan menutup biaya

tetap, sehingga timbul risiko likuiditas di jangka pendek

### **Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Beban Pajak Melalui Nilai Perusahaan**

Hasil analisis diperoleh pengaruh total biaya produksi terhadap beban bunga melalui nilai perusahaan sebesar 0,556 atau 55,6%. Nilai pengaruh tidak langsung 0,315 lebih dari nilai pengaruh langsungnya 0,241, yang berarti bahwa variabel nilai perusahaan mampu memediasi biaya produksi terhadap beban pajak, dengan demikian H3b diterima.

Hasil pengujian membuktikan bahwa semakin meningkat biaya produksi yang mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan menyebabkan pajak yang dibayarkan juga semakin meningkat. Tingginya nilai perusahaan yang disebabkan adanya peningkatan laba perusahaan merupakan dasar pemerintah untuk menetapkan pajak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap *stakeholder*. Sumber penerimaan utama negara adalah pajak, minyak bumi dan gas alam, serta hasil tambang. Dimana pajak ini juga termasuk diperhitungkan peranannya agar operasional negara tetap berjalan. Bila dilihat dari sudut pandang perusahaan, pajak termasuk kelompok beban dan dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Pajak dalam dunia bisnis berimplikasi terhadap operasional perusahaan, biasanya pihak manager atau manajemen memiliki pandangan bahwa laba bersih yang didapat perusahaan akan berkurang akibat adanya pembayaran pajak, sehingga perusahaan berusaha melunasi pajak terutangnya seminimal mungkin.

### **Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Dividen Melalui Nilai Perusahaan**

Hasil analisis diperoleh pengaruh total biaya produksi terhadap beban bunga melalui nilai perusahaan sebesar 0,406 atau

40,6%. Nilai pengaruh tidak langsung 0,391 lebih besar dari nilai pengaruh langsungnya 0,015. Jadi variabel nilai perusahaan mampu memediasi biaya produksi terhadap dividen, dengan demikian H3c diterima.

Meningkatnya biaya produksi akan meningkatkan harga saham. peningkatan harga saham di pasar akan mengirimkan sinyal kepada investor untuk menanggapi perubahan tersebut. Kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan dan akan berdampak terhadap besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2016) menyatakan bahwa peningkatan nilai perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap *stakeholder*. Dividen merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada investor berdasarkan laba operasi yang diperoleh perusahaan dan kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menetapkan berapa bagian dari laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham dan berupa bagian dari laba bersih itu akan ditanamkan kembali sebagai laba yang ditahan untuk reinvestasi.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berdampak terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa nilai kapitalisasi perusahaan akan ditentukan oleh sejauhmana perusahaan mengendalikan biaya produksinya. Selanjutnya nilai perusahaan memberikan dampak positif dalam kemampuannya membayarkan deviden kepada pemegang saham, kemampuan dalam membayar pajak maupun kemampuan membayar beban bunga. Biaya produksi juga memberikan dampak tak langsung

terhadap beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan, sehingga nilai perusahaan bersifat sebagai mediasi sempurna (*pure mediation*) biaya produksi terhadap beban pajak perusahaan. Meski demikian, nilai perusahaan tidak menjadi pemediasi biaya terhadap beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Alamsyah, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013). *Competitive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 136–161. <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.112>
- Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. In *Skripsi: Universitas Diponegoro*. <https://doi.org/10.1364/ECEOC.2012.Tu.1.A.5>
- Asngadi, M., & Masradah, M. (2018). Industrialization of Small Medium Enterprises. *Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)*, 3, 186–189. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.51>
- Ayuwardani, R. P., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 143–158. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19781>
- Bevan, D., & Werhane, P. (2011). Stakeholder theory. In *Business Ethics and Continental Philosophy*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139013338.004>
- Brugha, R., & Varvasovszky, Z. (2000). Stakeholder analysis: A review. *Health Policy and Planning*, 15(3), 239–246. <https://doi.org/10.1093/heapol/15.3.239>
- Charter, W., & Milton F, U. (2006). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- Crane, A., & Ruebottom, T. (2011). Stakeholder Theory and Social Identity: Rethinking Stakeholder Identification. *Journal of Business Ethics*, 102(1), 77–87. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1191-4>
- Dewi, A. A. K., & Badjar, I. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4).
- Dewi, S. P., Kristanto, S. B., & Dermawan, E. S. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 2. I N M E D I A*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3797.7842>
- Echdar, S. (2015). Human capital development strategy on go-public manufacturing companies in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 18(1), 103–120. <https://doi.org/10.14414/jebav.v18i1.387>
- Eddy, S. (2011). *Akuntansi perpajakan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Efendi, D., Supheni, I., & Astutik, R. W. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk. *Jurnal Cabaya Aktiva*, 3(2).
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis Pengaruh

## Khasanah *et al.* /Pengaruh informasi akuntansi biaya terhadap nilai...

- Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 37–46. <https://doi.org/10.9744/jak.13.1.37-46>
- Freeman, R. E. (2015). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139192675>
- Handayani, H., Soerono, A. N., & Ramdhani, D. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility dengan Variabel Kontrol Return On Asset dan Leverage. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 162–183. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4236>
- Hendriksen, E., & Van Breda, M. (2013). *Accounting Theory, 5th Edition*. McGraw-Hill/Irwin.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 1–8.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2). <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2127>
- Kusuma, M. (2016). Tentang Beban Pokok Studi Tentang Beban Pokok Produksi, Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Pendanaan Perusahaan Rokok Go Public di Indonesia. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 1(1), 9–25. <https://doi.org/10.29407/jae.v1i1.429>
- Lontah, E. N. (2015). Stakeholder Theory dan Karya Keselamatan Schindler. *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1), 37–50. <https://doi.org/10.24246/jrh.2015.v9.i1.p37-50>
- Masruroh, A., & Makaryanawati, M. (2020). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 67–80. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p67>
- Mitchell, R. K., Agle, B. R., & Wood, D. J. (1997). Toward a theory of stakeholder identification and salience: Defining the principle of who and what really counts. *Academy of Management Review*, 22(4), 853–886. <https://doi.org/10.5465/AMR.1997.9711022105>
- Rudianto. (2015). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, A., Yusuf, H., Mahrani, S. W., Mas'adah, & Purwanto, M. R. (2020). Workplace stress among workers of banks and financial organizations. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 1317–1328. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I1/PR200231>
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharsimi, A. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

- Utama, I. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(2), 452–470.
- Yusuf, Y. Y. (2017). Determinan Pengungkapan CSR dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.26905/jbm.v4i2.1701>